

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan zaman dan meningkatnya kebutuhan masyarakat pada alat transportasi untuk berpergian dari suatu tempat ke tempat lain dengan mudah, nyaman, aman dan cepat, hal ini melahirkan satu moda transportasi yang mampu menjawab keinginan dari masyarakat tersebut yaitu moda transportasi udara, dengan memanfaatkan ruang udara sebagai jalur perlintasannya dan pesawat terbang sebagai media transportasinya, moda transportasi udara ini relatif lebih cepat dibandingkan dengan moda transportasi lainnya. Ditambah bahwa Indonesia adalah negara kepulauan, maka transportasi udara menjadi salah satu solusi terbaik bagi masyarakat Indonesia sebagai alat transportasi untuk berpergian ke berbagai pulau di Indonesia. Dengan berbagai kemungkinan dan *factor* tersebut maka muncul perusahaan penerbangan (*airline*) yang melayani jasa penerbangan ke berbagai rute baik domestik maupun internasional.

Perkembangan jumlah perusahaan penerbangan (*airline*) memiliki sisi menguntungkan bagi para pengguna jasa transportasi udara (penumpang dan pemilik barang atau kargo) karena banyaknya pilihan. Para maskapai penerbangan tersebut berlomba-lomba untuk mengangkut penumpang sebanyak-banyaknya dengan menawarkan tarif yang bervariasi dan pelayanan yang maksimal serta tetap menjunjung tinggi keselamatan dan keamanan bagi para pengguna maupun medianya.

Dengan meningkatnya permintaan pengguna jasa transportasi udara ini, beberapa maskapai penerbangan meningkatkan kualitas pelayanan dan membuka rute baru atau menambahkan armadanya guna memenuhi kebutuhan pengguna transportasi udara, hal ini sudah dilakukan oleh beberapa maskapai penerbangan di Indonesia.

Salah satu masalah yang dihadapi oleh perusahaan *airline* di Indonesia yaitu mengenai keterbatasan jumlah armada penerbangan dan juga pemilihan jenis pesawat terbang yang kurang sesuai pada rute Yogyakarta – Bandung.

Pada rute Yogyakarta – Bandung penerbangan pada saat ini sering ditemui harga tiket yang kurang ekonomis dikarenakan masih banyak maskapai yang tidak menyediakan jasa penerbangan langsung dari Yogyakarta ke Bandung, sehingga berpengaruh pada harga tiket yang cukup mahal untuk penerbangan pada rute ini.

Agar dapat dilakukan penerbangan langsung dan tanpa transit pada rute ini diperlukan pesawat yang tidak terlalu besar, sehingga dapat menampung penumpang yang lebih efisien sesuai jumlah penumpang dan jumlah seat yang dibutuhkan, oleh karena itu penulis memilih untuk menganalisis pesawat yang lebih ekonomis untuk rute penerbangan Yogyakarta – Bandung dengan memilih pesawat ATR 72-600 dan pesawat Bombardier Q400 yang memiliki jumlah *seat* yang dirasa cukup untuk penerbangan rute Yogyakarta - Bandung.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah yang menjadi acuan penulis dalam menyusun tugas akhir adalah :

1. Berapa biaya operasional pesawat ATR 72-600 dan pesawat Bombardier Q400 untuk penerbangan Yogyakarta - Bandung?
2. Bagaimana menganalisa pesawat ATR 72-600 dan pesawat Bombardier Q400 yang lebih ekonomis untuk penerbangan Yogyakarta – Bandung?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menghitung biaya operasional pesawat ATR 72-600 dan pesawat Bombardier Q400 untuk penerbangan Yogyakarta – Bandung.
2. Menganalisa jenis pesawat ATR 72-600 dan pesawat Bombardier Q400 yang lebih ekonomis untuk penerbangan Yogyakarta – Bandung.

1.4. Batasan Masalah

Dengan keterbatasan penulis dalam pengetahuan sebagai dasar utama serta kemampuan dalam penulisan tugas akhir ini sehingga memiliki batasan masalah sebagai berikut :

1. Melakukan perhitungan untuk biaya operasional sampai dengan harga tiket ATR 72-600 dan pesawat Bombardier Q400 pada rute Yogyakarta – Bandung pada tahun 2016.
2. Membandingkan tingkat ekonomis pada pesawat antara pesawat ATR 72-600 dan pesawat Bombardier Q400.
3. Komposisi *seat* untuk pesawat ATR 72-600 dan Bombardier Q400 menggunakan satu *class* yang sama.
4. Melakukan penelitian dengan data yang diasumsikan dari pesawat ATR 72-600 dan Bombardier Q400.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dalam penulisan tugas akhir ini yaitu dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam menentukan jenis pesawat dan anggaran biaya bagi pembaca umumnya dan penulis sendiri pada khususnya.

1.6. Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi beberapa bagian yang terdiri dari lima bab. Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang definisi angkutan udara dan juga berisi tentang aspek pertimbangan pemilihan tipe pesawat terbang.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang subjek penelitian, metode pengumpulan data, langkah-langkah penelitian serta teknik analisis dan perhitungannya.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil atau data yang didapat dari pengujian dan pembahasannya.

BAB V. PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan atau pernyataan singkat hasil pembahasan dan saran penulis terhadap permasalahan yang dibahas dalam tugas akhir ini.